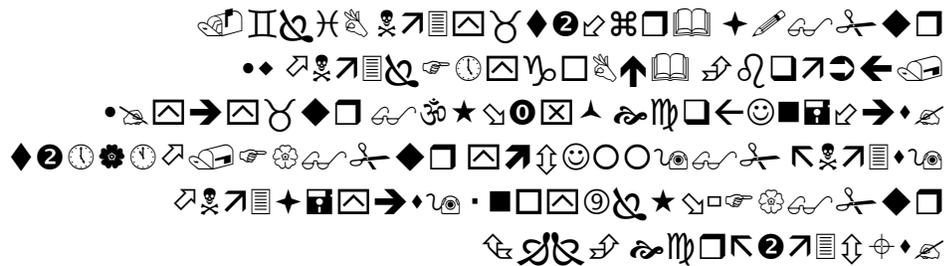


# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sungguh merupakan suatu anugerah yang luar biasa manusia sebagai makhluk yang memiliki potensi yang selalu menyempurnakan diri yang bisa keluar dari dirinya dengan berperan sebagai subjek kemudian memandang dirinya sendiri sebagai objek untuk melihat kelebihan-kelebihan yang dimiliki serta kekurangan-kekurangan yang terdapat pada dirinya. Tujuan pendidikan yaitu untuk menumbuhkan potensi-potensi peserta didik dan di dalam potensi semua manusia merupakan benih untuk menjadi manusia yang sesungguhnya. Selain itu, manusia dilahirkan dengan bekal potensi yang nantinya akan dikembangkan oleh dirinya sendiri. Lingkungan semesta alam juga sangat berperan dalam mengembangkan potensi manusia karena selain dari Al-Quran dan Hadits, dari alam lah tumbuh perkembangan sains dan teknologi. Seperti yang disebutkan dalam ayat dibawah ini:



*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (QS. An-Nahl: 78)*

Potensial yang dapat membedakan antara manusia dan hewan karena salah satu konsep dalam Islam yaitu konsep *al-basyar* manusia adalah makhluk paling sempurna yang pernah diciptakan oleh Allah Swt. Kesempurnaan yang dimiliki oleh manusia dari segi fisik dan psikis merupakan suatu konsekuensi fungsi dan tugas mereka sebagai khalifah dimuka bumi ini dan manusia mampu mengembangkan potensi yang sudah ada itulah kelebihan manusia dari hewan.

Dalam segi pendidikan tidak dapat terlepas dari tiga sisi lingkungan pendidikan itu sendiri yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Tirtaraharja dan La Sulo, 2005: 305). Dilihat dari umur siswa SD yang masih sangat dini, untuk membentuk kepribadian anak tidak ditentukan dari pelajaran akademik yang didapatkan di dalam kelas saja. Namun, pembentukan dari luar kelas, alam dan penanaman nilai-nilai dari lingkungan salah satu faktor penentu dalam kelancaran proses belajar dan membantu mengembangkan motorik yang sudah siap menerima pelajaran keterampilan (Yusuf dan Sugandhi, 2012: 60). Dalam ruang lingkup sekolah, ekstrakurikuler dijadikan alat untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik termasuk dalam segi kemandirian belajarnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang langsung menunjang kurikulum dalam rangka membentuk pribadi seutuhnya. Sementara itu batasan tentang kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam terjadwal serta

dilaksanakan secara berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu termasuk pada hari libur, yang dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Jadi kegiatan ini pada dasarnya berarti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil dari kegiatan tersebut.

Efektivitas dalam kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler di atas mempunyai beberapa unsur salah satunya sebagai efek, akibat, pengaruh atau kesan yang didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan hasil yang diinginkan. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan program kurikulum yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi, kemandirian belajar, minat, bakat, keterampilan dan kreatifitas para siswa MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta.

Realita yang ada di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung mempunyai sifat disiplin, mandiri, percaya diri dan tanggung jawab. Tetapi tidak menutup kemungkinan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak mempunyai sifat tersebut karena watak dan sifat anak yang berbeda-beda. Dari uraian di atas penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang didukung dengan niat, semangat dan kekompakan dinilai benar-benar dapat menumbuhkan sifat yang positif yaitu kemandirian dalam belajar, percaya diri, disiplin dan tanggung jawab dan juga dapat mengembangkan potensi dan bakat siswa. Maka dari itu peneliti

mencoba membahas mengenai masalah tersebut guna memberikan data yang banar sesuai apa adanya dari lapangan dengan judul Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas V di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah sebagaimana dipaparkan di muka, maka dapat di ambil rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemandirian belajar siswa kelas V di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul?
2. Apakah terdapat perbedaan kemandirian belajar antar siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan yang mengikuti ekstrakurikuler adrah, tahfi Qur'an dan pramuka siswa kelas V di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini diadakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa kelas V di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.
2. Untuk mengetahui perbedaan kemandirian belajar antar siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan yang mengikuti ekstrakurikuler adrah, tahfi Qur'an dan pramuka di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidikan yang membentuk kepribadian anak dan agar pendidik memperhatikan tentang pentingnya konsep lingkungan dan alam dalam pembentukan sikap kemandirian belajar.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan upaya pengembangan nilai kemandirian belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler secara umum dan memberikan masukan tentang wawasan bagi guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler di MIN Jejeran.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi adalah urutan pokok pembahasan yang akan disajikan dalam bab-bab tertentu yang meliputi bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

### 1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota dinas, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak, daftar tabel, daftar grafik dan gambar.

### 2. Bagian Pokok Isi Skripsi

Pada bagian pokok isi skripsi terdiri dari lima bab, meliputi:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan kerangka teori, terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, alat pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik dan proses analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan yang menyimpulkan dari seluruh penelitian secara garis besar, saran guna pengembangan penelitian lebih lanjut dan kata penutup.

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian ini terdapat daftar pustaka yang berkaitan dengan penelitian dan lampiran yang memuat kelengkapan-kelengkapan dan perhitungan analisis data.